

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Dilihat dari hasil yang ditemukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kadar Imunoglobulin A sekretori air susu ibu pada kelompok yang mengkonsumsi dadih lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak mengkonsumsi dadih selama hamil.
- b. Terdapat perbedaan kadar Imunoglobulin A sekretori air susu ibu antara kelompok konsumsi dan tidak konsumsi dadih selama hamil.

7.2. Saran

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap beberapa faktor seperti faktor yang mempengaruhi kerja probiotik seperti obesitas, konsumsi alkohol, merokok dan asupan nutrisi pada ibu, serta mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kadar Imunoglobulin A sekretori pada air susu ibu seperti paritas, usia gestasi, metode bersalin, status gizi pada ibu hamil, tahapan laktasi dan lamanya penyimpanan ASI.
- b. Perlu analisa lebih lanjut terhadap variabel *confounding* dengan analisa multivariat dan sampel yang lebih besar.
- c. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang manfaat konsumsi dadih dimana telah diketahui bahwa ibu

mengonsumsi dadih kisaran 450 gram/minggu selama hamil memiliki kadar Imunoglobulin A sekretori pada air susu ibu lebih tinggi pada saat menyusui.

- d. Diharapkan bagi masyarakat khususnya pada ibu hamil agar dapat memilih dadih sebagai makanan fungsional tambahan dan secara tidak langsung melestarikan makanan tradisional khas Sumatera Barat sebagai aset budaya agar tetap terjaga.

